

RETORIKA ANIES BASWEDAN PADA DEBAT CALON PRESIDEN 2024

LATIFAH AYU AJI

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang analisis Retorika (*ethos*, *pathos*, *logos*) yang digunakan Anies Baswedan pada Debat Calon Presiden 2024. Berdasarkan hasil analisis dari Indonesia Indicator (i2) dan Drone Emprit (Ismail Fahmi) saat debat pertama, ketiga, dan kelima, Anies selalu mendominasi topik perbincangan di media sosial dengan perolehan sentimen positif yang tinggi dan sentimen negatif yang rendah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah Teori Retorika Aristoteles. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anies Baswedan cenderung menggunakan kata “kami lakukan” pada penerapan *ethos* dalam menyampaikan pencapaiannya sewaktu menjadi Gubernur Jakarta, pada penerapan *pathos* cenderung menggunakan kata “keadilan” dalam isu-isu ketidakadilan dan ketimpangan, dan pada penerapan *logos* cenderung menggunakan data statistik dan angka spesifik, seperti jumlah orang terdampak, angka-angka terkait kebijakan atau masalah sosial, serta indikator ekonomi.

Kata kunci: Teori Retorika, Anies Baswedan, Debat Capres.

***THE RHETORIC OF ANIES BASWEDAN IN THE 2024 PRESIDENTIAL
DEBATE***

LATIFAH AYU AJI

ABSTRACT

This study discusses the rhetorical analysis (ethos, pathos, logos) used by Anies Baswedan in the 2024 Presidential Candidate Debates. Based on the analysis results from Indonesia Indicator (i2) and Drone Emprit (Ismail Fahmi) during the first, third, and fifth debates, Anies consistently dominated the topics of conversation on social media with high positive sentiment and low negative sentiment. The method used in this study is descriptive qualitative. The theory applied is Aristotle's Rhetorical Theory. The research findings show that Anies Baswedan tends to use the phrase "kami lakukan" (we did) in the application of ethos to present his achievements as Governor of Jakarta, tends to use the word "keadilan" (justice) in addressing issues of injustice and inequality for pathos, and tends to use statistical data and specific numbers, such as the number of affected people, figures related to policies or social issues, and economic indicators for logos.

Keywords: Rhetoric Theory, Anies Baswedan, Presidential Debate.